

**PENGEMBANGAN MEDIA MODUL PADA MATA PELAJARAN
MENGUNAKAN MESIN UNTUK OPERASI DASAR KELAS X
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Oleh :
Arif Muhlisin
NIM. 10503245005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan media modul pada mata pelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar, mengetahui kelayakan media modul dan keefektifan penggunaan media modul pada mata pelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar pada kelas X SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and development*) yang dilakukan di jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Obyek penelitian berupa pengembangan media modul pada mata pelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar. Tahap pengembangan media modul menggunakan mesin untuk operasi dasar pada mata pelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar diawali dengan 1). Identifikasi masalah, 2). Pengumpulan data, 3). Desain Produk, 4). Validasi desain, 5). Revisi desain, 6). Uji coba I & II, 7). Revisi, 8). Uji efektifitas, 9). Produk akhir. Pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuesioner) dan soal (*pretest-posttest*). Teknik analisis data yang dilakukan dengan diskriptif kuantitatif dan membandingkan hasil uji *pretest* dan *posttest* antara kelas X TP 1 yang menggunakan metode ceramah dan kelas X TP 2 pembelajaran menggunakan media modul.

Hasil penelitian ini adalah pengembangan media modul pada mata pelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar. Media modul yang sudah dikembangkan dinyatakan baik, berdasarkan ahli materi dengan nilai rerata 3,8 atau 76 %, penilaian dari ahli media dengan rerata 4,13 atau 82,75 %, penilaian ahli materi guru mata pelajaran dengan nilai rerata 3,42 atau 68,4 %, uji coba I dengan nilai rerata 3,77 atau 75,3 %, dan uji coba II dengan nilai rerata 4,12 atau 82,4 %. Media modul yang sudah dinilai baik kemudian diuji keefektifannya pada siswa. Hasil pembelajaran media modul yaitu adanya peningkatan efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran menggunakan mesin untuk operasi dasar sesudah diberikan pembelajaran dengan media modul. Berdasarkan hasil nilai rerata *posttest* pada pembelajaran media modul kelas X TP 2 adalah 75,55. Sedangkan, nilai rerata *posttest* menggunakan media ceramah kelas X TP 1 adalah 68,30. Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media modul lebih efektif dari pada metode ceramah.

Kata kunci: Pengembangan, media, modul, materi pembelajaran, menggunakan mesin untuk operasi dasar.